



**WELFARE**

JURNAL ILMU EKONOMI

VOLUME 5 NOMOR 2 (NOVEMBER 2024)

<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>

ISSN 2723-2212 (MEDIA ONLINE)

ISSN 2723-2220 (MEDIA CETAK)

## **ANALISIS SOSIAL-EKONOMI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2017-2023**

**J. H Susilo<sup>a\*</sup>, S. N. Sari<sup>b</sup>, M. I. M. Taufiq<sup>c</sup>**

<sup>a,b,c</sup> Universitas Bojonegoro, Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

[\\*jokohadi@unigoro.ac.id](mailto:*jokohadi@unigoro.ac.id)

**Diterima:** Mei 2024. **Disetujui:** Oktober 2024. **Dipublikasikan:** November 2024

---

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze and examine the influence of social and economic factors on economic growth in East Java Province. The research employs a quantitative analysis approach, focusing on the region of East Java from 2017 to 2023. The sampling technique used in this study is purposive sampling, with panel data consisting of 38 observations from districts and cities within the province during the specified period. The findings reveal that social factors have a positive and significant impact on economic growth, while economic factors exert a negative and significant influence. These results provide empirical insights for policies and programs, particularly in the field of human resource development in education and the evaluation of regional minimum wage policies as factors influencing economic growth in East Java. This study is expected to serve as a reference in formulating more effective policies to promote economic growth through the optimization of social and economic factors.*

**Keywords:** *economic, social, economic growth.*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh sosial dan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Obyek penelitian ini meliputi wilayah di Provinsi Jawa Timur tahun 2017 - 2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data panel sebanyak 38 data yang terdiri dari kabupaten / kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2017 - 2023. Hasil penelitian ini menemukan bahwa sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi secara empiris kebijakan dan program sumber daya manusia khususnya dalam sektor pendidikan serta evaluasi kebijakan upah minimum regional menjadi faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dapat diharapkan sebagai referensi untuk dalam perumusan kebijakan yang lebih efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui optimalisasi faktor sosial dan ekonomi.

**Kata Kunci:** pertumbuhan ekonomi, sosial, ekonomi.

---

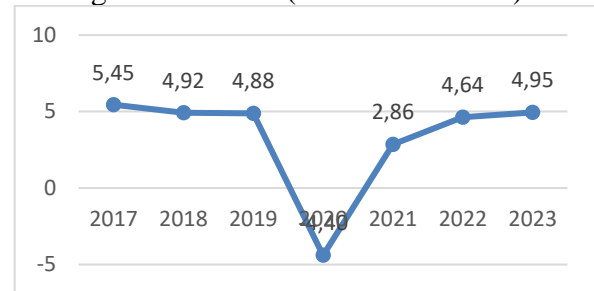
## I. PENDAHULUAN

Perkembangan suatu negara dapat diketahui melalui tingkat kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara, kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara sangat penting untuk diwujudkan, jika suatu negara sejahtera maka pendapatan dalam suatu negara akan meningkat (Buana, 2019). Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam analisis pembangunan ekonomi pada suatu negara. Pembangunan ekonomi pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang lebih merata. Masyarakat yang sejahtera merupakan pencapaian dan keberhasilan pembangunan. Kesejahteraan secara umum tidak hanya merujuk pada tingkat ekonomi, tetapi juga melibatkan seluruh aspek kehidupan dan lingkungan sosialnya (Utomo, 2020).

Pemerintah memiliki peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Windusancono, 2021). Peran pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat melibatkan penyediaan layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Selain itu, kebijakan sosial, perlindungan sosial, dan pengaturan ekonomi juga menjadi bagian penting untuk meningkatkan kesejahteraan. Kesejahteraan masyarakat yang menyeluruh akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi (Azzahra et. al, 2023). Pertumbuhan ekonomi yang ada di suatu daerah pada dasarnya diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (Naila et. al 2024).

Tiga sektor ekonomi utama pendukung Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jawa Timur adalah industri pengolahan (29,03%), perdagangan (18,18%), dan pertanian (12,80%). Provinsi Jawa Timur secara geografis terletak strategis sehingga menjadikannya wilayah yang potensial untuk dikembangkan. Beragam tempat wisata mulai dari gunung, pantai, gua, hingga air terjun dapat ditemukan hampir di seluruh kabupaten/kota di Jawa Timur. Jawa Timur

juga dikenal sebagai pusat industri dan keuangan Indonesia (Yasin et. al 2023).



Sumber: Data diolah, 2024

**Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur tahun 2017-2023**

Berdasarkan gambar 1 pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017 sampai tahun 2023 memiliki rata rata 3,33 persen. Pada tahun 2021 sampai tahun 2023 memiliki rata rata 4,15 persen, pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan sebesar 9,28 persen akibat pandemi COVID-19, penurunan ini terjadi imbas dari mobilitas masyarakat yang terhambat akibat pandemi sehingga berlangsungnya aktivitas perekonomian tidak berjalan. Tingkat pertumbuhan ekonomi Jawa Timur sangat rendah akibat dampak pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), menurunnya daya beli masyarakat, dan pemutusan kontrak kerja secara masal oleh perusahaan-perusahaan yang merugi akibat pandemi. Pada tahun 2020 sampai 2023 mengalami kenaikan dikarenakan peran pemerintah telah mengidentifikasi solusi dan berbagai program untuk mengatasi dampak ekonomi dari pandemi COVID-19, termasuk memberikan dana bantuan dalam beberapa kategori dan meningkatkan belanja pemerintah untuk usaha kecil dan menengah.

Pertumbuhan ekonomi dapat diukur melalui peningkatan produksi barang dan jasa, penciptaan lapangan kerja, kenaikan pendapatan per kapita, dan perkembangan sektor ekonomi (Awandari & Indrajaya, 2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melibatkan sosial, ekonomi dan tingkat partisipasi angkatan kerja (Ishak, 2018). Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan merupakan tujuan bagi banyak daerah untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (Aditiya & Wildana, 2023).

Pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil dapat dikatakan sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode berikutnya kemampuan suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa akan meningkat, kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena adanya faktor-faktor produksi yang selalu mengalami peningkatan kuantitas maupun kualitasnya (Menajang, 2019). Hal ini menyebabkan akan bertambah penduduk yang bekerja untuk menyuplai permintaan. Ketidakstabilan faktor produksi barang dan jasa dapat merusak pertumbuhan ekonomi dengan menimbulkan ketidakpastian dan hambatan produksi. Hal ini mengakibatkan peningkatan tingkat pengangguran yang memperburuk kondisi ekonomi secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan perekonomian yang mengakibatkan tumbuhnya barang dan jasa yang dihasilkan suatu masyarakat secara terus-menerus dan ditandai dengan meningkatnya produk domestik regional bruto (PDRB) suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (Walewangko et.al, 2015). Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang sangat penting untuk menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk menganalisis hasil pembangunan ekonomi yang dilakukan suatu negara atau wilayah. Perekonomian dikatakan tumbuh jika produksi barang dan jasa meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (Simanungkalit, 2020).

Sosial dapat diukur melalui pendidikan dapat dilihat dari lama pendidikan yang ditempuhnya, semakin lama seseorang dalam menempuh pendidikan akan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas (Prasetyo, 2018). Semakin tinggi rata-rata lama sekolah maka menggambarkan kualitas tenaga kerja tersebut. Semakin meningkatnya jumlah tenaga kerja yang memiliki rata-rata lama sekolah yang tinggi akan mendorong tingginya penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut karena tenaga kerja mampu bersaing di pasar kerja dengan keunggulan yang dimilikinya, peran penting pendidikan dalam kemajuan pembangunan ekonomi dapat

mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Ekonomi dapat diukur dengan upah Minimum Regional (UMR) merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup para pekerja. Peningkatan taraf hidup masyarakat tercermin pada pertumbuhan ekonomi, Tujuan dari upah minimum ini adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja dan keluarganya (Damara, 2020). Upah dapat diartikan sebagai pembayaran yang diberikan pekerja kepada pengusaha. Secara teori ekonomi tidak terdapat perbedaan upah antara pekerja tetap dan pekerja tidak tetap, untuk menetapkan upah secara lebih signifikan sesuai dengan kondisi daerah dan kemampuan perusahaan di masing-masing sektor

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan variabel terikat /dependen pertumbuhan ekonomi dan variabel bebas/independen sosial dan ekonomi. Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini apakah sosial dan ekonomi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2023.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan, khususnya tentang pengaruh sosial dan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur serta dapat dijadikan referensi untuk *review* serta pengetahuan informasi untuk studi lebih lanjut, memberikan kontribusi dalam penambahan ilmu pendidikan dan pengetahuan serta mendukung hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sosial Dan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 - 2023”

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode data panel. Analisis data panel adalah campuran antara *time series* (deret waktu) dan *cross section* (persilangan).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik pengambilan data dari masing-masing wilayah observasi. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data secara langsung pada website Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur. Variabel sosial diukur dengan pendidikan, ekonomi diukur dengan upah minim regional serta pertumbuhan ekonomi diukur produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan. Berikut estimasi model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Dimana:

- Y : Pertumbuhan Ekonomi
- X<sub>1</sub> : Sosial
- X<sub>2</sub> : Ekonomi
- β<sub>0</sub> : Konstanta
- β<sub>1</sub>- β<sub>3</sub> : Koefisien Regresi
- e : Error Term
- i : Kota
- t : Waktu

Metode estimasi regresi menggunakan data panel, dapat diambil tiga pendekatan yaitu *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*. Model yang paling tepat untuk digunakan dalam manajemen data panel dalam beberapa pengujian dapat dilakukan dengan Uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange Multiplier*. Asumsi klasik penelitian ini dibuat untuk menjelaskan variabel penelitian model regresi. Uji yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Metode estimasi regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, berikut merupakan estimasi model regresi:

##### *Common Effect Model (CEM)*

Berikut merupakan hasil analisis *common effect model*:

**Tabel 1. Hasil Estimasi Common Effect Model (CEM)**

Variable	Coefficient	Prob.
C	1,415298	00000
X <sub>1</sub>	0,021623	0,0213
X <sub>2</sub>	-1,87E-08	0,0404
R-squared	0,019989	

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil estimasi pada tabel 1 menunjukkan analisis *common effect* model memiliki persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = 1,415298 + 0,021623 X_{1it} - 1,87E-08 X_{2it} + e$$

##### *Fixed Effect Model (FEM)*

Berikut merupakan hasil analisis *fixed effect model*:

**Tabel 2. Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM)**

Variable	Coefficient	Prob.
C	1,218456	0,0121
X <sub>1</sub>	0,061398	0,4304
X <sub>2</sub>	-7,01E-08	0,3479
R-squared	0,183757	

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 2 analisis *fixed effect* model memiliki persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = 1,218456 + 0,061398 X_{1it} - 7,01E-08 X_{2it} + e$$

##### *Random Effect Model (REM)*

Berikut merupakan hasil analisis *random effect*,

**Tabel 3. Hasil Estimasi Random Effect Model (REM)**

Variable	Coefficient	Prob.
C	1,415298	0,0000
X <sub>1</sub>	0,021623	0,0235
X <sub>2</sub>	-1,87E-08	0,3484
R-squared	0,019989	

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 3 analisis *random effect* model memiliki persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = 1,415298 + 0,021623 X_{1it} - 1,87E-08 X_{2it} + e$$

##### Uji Chow

Berikut merupakan hasil analisis *chow test*:

**Tabel 4. Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	Prob.
Cross-section F	1,085021	0,3491
Cross-section Chi-square	43,493439	0,2144

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas hasil pengujian menunjukkan bahwa *probabilitas cross section chi-square* sebesar  $0,2144 > 0,05$  yang mana uji chow terbaik adalah model *common effect model (CEM)*.

**Uji Hausman**

Berikut merupakan hasil analisis *Hausman Test*:

**Tabel 5. Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Prob.
Cross-section random	5.617271	0.0603

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 di atas hasil pengujian menunjukkan bahwa *probabilitas cross section random* sebesar  $0,0603 > 0,05$  dengan demikian permodelan yang dipilih adalah model *random effect model (REM)*.

**Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Berikut merupakan hasil analisis *Lagrange Multiplier (LM)*

**Tabel 6. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)**

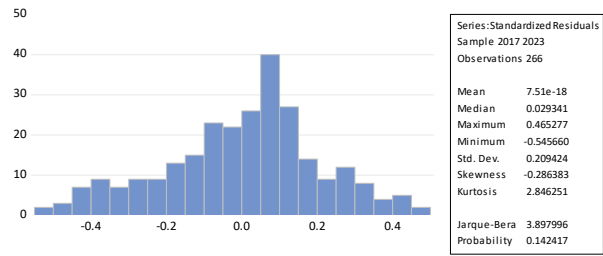
Indicator	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0,153728 (0,6950)	222,2720 (0,0000)	222,4258 (0,0000)
Honda	-0,392082 (0,6525)	14,90879 (0,0000)	10,26486 (0,0000)
King-Wu	-0,392082 (0,6525)	14,90879 (0,0000)	13,68312 (0,0000)
Standar Honda	-0,090350 (0,5360)	16,58865 (0,0000)	6,537135 (0,0000)
Standar King-Wu	-0,090350 (0,5360)	16,58865 (0,0000)	11,63140 (0,0000)
Gourieroux, et al.	--	--	222,2720 (0,0000)

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 6 di atas hasil pengujian menunjukkan bahwa *probabilitas Breusch-Pagan* sebesar  $0,6950 > 0,05$  dengan demikian permodelan yang dipilih adalah model *common effect model (CEM)*.

**Uji Normalitas**

Berikut merupakan hasil analisis uji normalitas:



Sumber: Data diolah, 2024

**Gambar 2. Hasil Deterksi Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar 2 di atas, hasil analisis deteksi uji normalitas dapat di simpulkan bahwa nilai *probabilitas jarque-bera* sebesar  $3,897996$  dan lebih besar dari tingkat *alpha*  $0,05$ , maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Berikut merupakan hasil analisis uji multikolinearitas:

**Tabel 7. Hasil Deteksi Uji Multikolinearitas**

	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>
X <sub>1</sub>	1,000000	0,422245
X <sub>2</sub>	0,422245	1,000000

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 di atas hasil analisis uji multikolinearitas dapat di simpulkan bahwa nilai variabel independen Sosial (X<sub>1</sub>) pada Ekonomi (X<sub>2</sub>) dan Ekonomi (X<sub>2</sub>) pada Sosial (X<sub>1</sub>) sebesar  $0,422245$  maka lebih kecil dari nilai  $0,8$  maka data dalam penelitian ini tidak terdeteksi multikolinearitas.

**Deteksi Uji Heteroskedastisitas**

Berikut merupakan hasil analisis uji heteroskedastisitas:

**Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Prob.
C	-0,005115	0,9352
X <sub>1</sub>	0,001244	0,9048
X <sub>2</sub>	1,06E-08	0,3315

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 di atas, hasil analisis uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas dari variabel X<sub>1</sub> sebesar  $0,9048$  dan variabel X<sub>2</sub> sebesar  $0,3315$ , lebih besar dari tingkat *alpha*  $0,05$ . Maka, data dalam penelitian ini tidak terdeteksi heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Hipotesis**

Berdasarkan pendekatan model regresi data panel (*common effect model, random*

effect model dan fixed effect model) dan uji yang telah dilakukan (*chow test*) menunjukkan bahwa model regresi yang lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *common effect model*. Hasil regresi data panel disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Prob.
C	1,415298	0,0000
X <sub>1</sub>	0,021623	0,0213
X <sub>2</sub>	-1,87E-08	0,0404
Prob(F-statistic)	0,007282	

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil analisis *common effect model* memiliki persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it}=1,415298+0,021623X_{1it}-1,87E-08X_{2it} + e$$

Berdasarkan tabel 9, nilai koefisien konstanta sebesar 1,415298 menyatakan bahwa jika variabel sosial (X<sub>1</sub>), ekonomi (X<sub>2</sub>) bernilai tetap atau tidak ada perubahan, maka nilai pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar nilai koefisien konstanta yaitu 1,415298.

Nilai probabilitas sosial (X<sub>1</sub>) sebesar 0,0213 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y), nilai koefisien sosial (X<sub>1</sub>) sebesar 0,021623 dengan arah positif sehingga sosial (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y), dengan demikian meningkatnya sosial (X<sub>1</sub>) sebesar 1 persen atau satu satuan, dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar nilai koefisien 0,021623.

Nilai probabilitas ekonomi (X<sub>2</sub>) sebesar 0,0404 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai pertumbuhan ekonomi (Y), nilai koefisien ekonomi (X<sub>2</sub>) sebesar -1,87E-08 dengan arah signifikan negatif sehingga nilai ekonomi (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y), dengan demikian meningkatnya nilai ekonomi (X<sub>2</sub>) sebesar 1 persen atau satu-satuan, dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar nilai koefisien -1,87E-08.

Nilai probabilitas (*F-statistic*) 0,007282 yang lebih sedikit dari standar deviasi yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## B. Pembahasan

### Pengaruh Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian di Provinsi Jawa Timur, menemukan bahwa sosial dan ekonomi berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, meningkatnya sosial dapat menaikkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2023. Hal ini menandakan hasil pengujian hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian ini menjelaskan bahwa sosial di Provinsi Jawa Timur memiliki pengaruh mendorong kenaikan pertumbuhan ekonomi. Semakin meningkat sosial cenderung menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan. Jika sosial pendidikan di Provinsi Jawa Timur meningkat, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nugroho (2016) yang menunjukkan bahwa sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur. Tingkat Pendidikan sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi oleh karena itu pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan tinggi mampu meningkatkan pendapatan suatu Masyarakat karena harga atau biaya setiap jenjang Pendidikan memiliki perbedaan.

### Pengaruh Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian di Provinsi Jawa Timur, menemukan bahwa sosial dan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, meningkatnya ekonomi dapat menaikkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2023. Hal ini menandakan hasil pengujian hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian ini menjelaskan bahwa ekonomi di Provinsi Jawa Timur memiliki pengaruh mendorong kenaikan pertumbuhan ekonomi. Semakin menurun ekonomi (melemah) cenderung menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan. Jika ekonomi di Provinsi Jawa Timur menurun, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Gunawan & Arka (2021) yang menunjukkan bahwa ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur. Upah minimum akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, hal tersebut dikarenakan semakin tinggi upah minimum daerah maka semakin tinggi pula gaji dan upah pekerja, sehingga pekerja akan semakin produktif. Jika upah minimum rendah dan para pengusaha memberikan upah kepada tenaga kerja dibawah upah minimum maka akan menyebabkan tenaga kerja akan tidak produktif lagi bahkan keluar dari pekerjaannya tersebut sehingga akan menurunkan pertumbuhan ekonomi.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang dilakukan untuk mengetahui dampak sosial, ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi antara tahun 2017 hingga 2023, dapat diambil kesimpulan bahwa sosial pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Sedangkan ekonomi melalui upah minimum regional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

#### V. SARAN/REKOMENDASI

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup dengan menambah daerah/ wilayah lain dalam penentuan yang akan diteliti serta menambah variabel independen lain yang diluar variabel independen penelitian ini yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur, sehingga memperoleh hasil bervariasi yang menggambarkan

perkembangan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

#### REFERENSI

- Aditiya, D. P., & Wildana, M. D. A. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Informal, Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Jawa Timur Tahun 2018-2021. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(3).
- Awandari, L. P. P., & Indrajaya, I. G. B. (2016). Pengaruh infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(12), 165388.
- Azzahra, N, Rachmad, A. F., Azaria, E., Xusan, Q. N. (2023). Pengaruh Kebijakan Desentralisasi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Daerah. *Jurnal Penelitian Serambi Hukum*, 16(02), 75-88.
- Buana, A. L., Saragih, H. J. R., & Aritonang, S. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi Pemerintah, Investasi Swasta dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa Tahun 2011-2015. *Ekonomi Pertahanan*, 4(2).
- Ishak, K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Dan Inflikasi Terhadap Indeks Pembangunan Di Indonesia. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 7(1), 22-38.
- Menajang, H. (2019). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 16(4).
- Naila, P., Abbas, T., & Abubakar, J. (2024). Pengaruh Ekspor, Investasi, Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 6(2), 50-59.

- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 13(3), 327-340.
- Utomo, H. (2020). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan. *Universitas Quality*.  
<http://portaluniversitasquality.ac.id:5555/1102/>.
- Walewangko, E. N, Amiri, M., Kalangi, J. B. (2015). Pengaruh Sektor Perdagangan, Hotel, Restoran Dan Sektor Jasa-Jasa Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4).
- Windusancono, B. A. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Indonesia. *Mimbar administrasi*, 18(1), 01-14.
- Yasin, M, Izza, M. A. S., Wachdah, F. L. (2023). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2022. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 1(3), 42-50.
- Nugroho, S. B. M. (2016). Pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 29(2).
- Gunawan, I. W., & Arka, S. (2021). Pengaruh UMR dan Pendidikan Terhadap Kesempatan Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi BALI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 459.